

ABSTRAK

PEMANPAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS NGENAI KERAJINAN TUMBUNG MANUK GUWAI ALTERNATIP BAHAN AJAR BAHASO LAMPUNG DI SMP

Ulah

INDRI ANDARI

Kerajinan Tumbung Manuk ngeupoken salah sai warisan budaya masyarakat Lampung Abung sai mulai tepinggirken jamo kurang dipandaei ulah generasi mudo. Ulah ino, ngelalui pemanpaatan kerajinan ijo lem pembelajaran, diharapkan peserto didik mak hanya dapek mahamei struktur jamo kaidah kebahasoan teks prosedur kompleks, anyin munih terlibat langsung lem pelestarian budaya lokal. Penelitian ijo makai metode kualitatip jamo pendekatan deskriptip etnograpi. Teknik pengumpulan dato dilakukan ngelalui obserpasi, wawancara serto dokumentasi. Dato dianalisis ngelalui tahapan reduksi, penyajian, jamo penarikan kesimpulan. Hasil penelitian nyulukken lamun proses ngeguwai Tumbung Manuk terdirei atas tigo tahapan utamo, yaino tahap persiapan, tahap inti, jamo tahap penutup, sai tesusun secaro sistematis jamo logis. Proses ijo ago dirumusken dak lem bentuk teks prosedur kompleks sai ngemuat cirei kebahasoan gegeh penggunaan konjungsi temporal, kalimat imperatip, serto kalimat deklaratip. Teks ino dinilai layak dipakai sebagai bahan ajar ulah ngemenuhi unsur kebahasoan, struktur, serto relepan jamo muatan lokal serto Kurikulum Merdeka. Ulah ino, pemanpaatan kerajinan Tumbung Manuk lem pembelajaran Bahaso Lampung mak hanya ngembangken keterampilan bebahaso peserto didik, anyin munih ngukuhken identitas budaya dairah.

Kata Kunci: Kerajinan, Tumbung Manuk, Prosedur Kompleks.

ABSTRAK

PEMANFAATAN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS TENTANG KERAJINAN TUMBUNG MANUK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

INDRI ANDARI

Kerajinan Tumbung Manuk merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Lampung Abung yang mulai terpinggirkan dan kurang dikenal oleh generasi muda. Oleh karena itu, melalui pemanfaatan kerajinan ini dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks, tetapi juga terlibat langsung dalam pelestarian budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan Tumbung Manuk terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap inti, dan tahap penutup, yang tersusun secara sistematis dan logis. Proses ini kemudian dirumuskan ke dalam bentuk teks prosedur kompleks yang memuat ciri kebahasaan seperti penggunaan konjungsi temporal, kalimat imperatif, serta kalimat deklaratif. Teks tersebut dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar karena memenuhi unsur kebahasaan, struktur, serta relevan dengan muatan lokal dan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pemanfaatan kerajinan Tumbung Manuk dalam pembelajaran Bahasa Lampung tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, tetapi juga memperkuat identitas budaya daerah.

Kata Kunci: Kerajinan, Tumbung Manuk, Prosedur Kompleks.